

ABSTRAK

Yosefa Dhiu :Fungsi *Bae Bere Dhea* Bagi Wanita Ngada Pada Proses Pembuatan Rumah Adat Di Desa Dadawea Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada. Skripsi Ende : Jurusan SEJARAH :Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores, 2019 Pembimbing I Dentiana Rero, S.Pd, M.Pd, Dan Pembimbing II Drs. Thomas Geba, M.Si

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apa dampak sosial regenerasi terhadap fungsi *Bae Bere Dhea* bagi wanita Ngada dalam proses pembuatan rumah adat di Desa Dadawea. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak sosial regenerasi terhadap fungsi *Bae Bere Dhea* bagi wanita dalam proses pembuatan rumah adat di Desa Dadawea Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsionalisme struktural yang digagas oleh Emile Durkheim dalam Nazir (2008:9) yang menegaskan bahwa teori fungsionalisme struktural berlandaskan masyarakat yang mana masyarakat dalam hal ini merupakan sistem yang kompleks yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan dengan saling tergantung, dan setiap bagian saling berpengaruh secara signifikan terhadap bagian-bagian lainnya. Dari pernyataan tersebut dapat ditafsirkan bahwa konektivitas antar individu maupun individu dengan kelompok ataupun antar kelompok memberikan dinamika sehingga terjadi relasi dalam jaringan tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Dadawea, Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada. Subjek yang dipilih adalah masyarakat Desa Dadawea. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan : reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi serta kesimpulan akhir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi *Bae Bere Dhea* bagi wanita merupakan sebuah upacara adat dalam proses pembuatan rumah adat di Desa Dadawea Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada dimana wanita memiliki hak penuh dalam rumah adat dan fungsi penting dalam upacara tersebut. Ada Tiga Fungsi *Bae Bere Dhea* bagi wanita dalam proses pembuatan rumah adat ada tiga yaitu: (1) *Tore Ngani* merupakan sebuah tahap dimana akan dilakukan pengambilan bahan-bahan rumah adat yang mau dikerjakan, (2) *Nuka Nua* merupakan tahap kedua setelah tahap *Tore Ngani* selesai. Dimana bahan-bahan rumah adat di bawa ke dalam kampung, (3) *Bhei Kaba Pere* merupakan sebuah upacara yang menandakan bahwa pekerjaan rumah adat telah selesai dikerjakan.

Masyarakat Desa Dadawea dan tua-tua adat agar selalu menghayati dan memahami fungsi *Bae Bere Dhea* bagi wanita Ngada pada proses pembuatan rumah adat yang merupakan warisan dari leluhur serta tetap melestarikannya. Bagi Pemerintah dan Dinas terkait di Kabupaten Ngada untuk mengembangkan *Bae Bere Dhea* bagi wanita sebagai bagian dari kebudayaan masyarakat untuk tetap dilestarikan dan menjunjung tinggi serta memperkenalkan ke duania luar.

Kata Kunci: Fungsi, *Bae Bere Dhea*, Wanita, Desa Dadawea.

ABSTRACT

Yosefa Dhiu: The Function of Bae Bere Dhea for Ngada Women in the Process of Making Customary Houses in Dadawea Village, Golewa District, Ngada Regency. Thesis Ende: HISTORY Department: Historical Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Flores, 2019 Supervisor I Dentiana Rero, S.Pd, M.Pd, and Supervisor II Drs. Thomas Geba, M.Sc.

The problems in this study are (1) What is the social impact of regeneration on the function of Bae Bere Dhea for Ngada women in the process of making custom homes in Dadawea Village. The purpose of this study was to determine the social impact of regeneration on the function of Bae Bere Dhea for women in the process of making custom homes in Dadawea Village, Golewa District, Ngada Regency. The theory used in this study is the theory of structural functionalism initiated by Emile Durkheim in Nazir (2008: 9) which confirms that the theory of structural functionalism is based on society in which society in this case is a complex system consisting of parts that are interconnected with interdependent, and each part significantly influences each other parts. From this statement it can be interpreted that connectivity between individuals and individuals with groups or between groups provides dynamics so that relationships occur in the network.

This research uses qualitative research with descriptive research type. This research was conducted in Dadawea Village, Golewa District, Ngada Regency. The subjects chosen were the people of Dadawea Village. Data collection techniques used in this study were interview, observation, and documentation techniques. Analysis techniques used: data reduction, data presentation, inference and verification as well as final conclusions.

The results of this study indicate that the function of Bae Bere Dhea for women is a traditional ceremony in the process of making a traditional house in Dadawea Village, Golewa District, Ngada Regency, where women have full rights in traditional houses and important functions in the ceremony. There are three functions of Bae Bere Dhea for women in the process of making traditional houses, there are three, namely: (1) Tore Ngani is a stage where the materials for the traditional house to be done will be done, (2) Nuka Nua is the second stage after the Tore Ngani stage finished Where traditional house materials are brought into the village, (3) Bhei Kaba Pere is a ceremony that indicates that the traditional house work has been completed.

The people of Dadawea Village and traditional elders should always appreciate and understand the function of Bae Bere Dhea for Ngada women in the process of making a traditional house which is a legacy from their ancestors and still preserving it. For the Government and related agencies in Ngada Regency to develop Bae Bere Dhea for women as part of the culture of the community to be preserved and uphold and introduce to outside Lithuania.

Keywords: Function, Bae Bere Dhea, Women, Dadawea Village